



Sosialisasi 3R: *Reduce, Reuse, Recycle* Kepada Anak Panti Asuhan As Salam

Fran Reka Kurniawan¹, Pradintiara Ramadhani Puteri², Asyifa Salsabila³, Anggoro Setyo Nugroho⁴, Desthian Chikal S⁵, Dafina Humairoh Althof Ridhwan⁶, Annisa Sulistya Sari⁷, Joshua La Vonne S⁸, Fathir Suria Marika Putri⁹, Valent Seignernd Bernard Barail¹⁰, Rafi Rizky Riandi¹¹, Reva Sri Ramadhana¹², May Thu Thu Khine¹³, Iverson Eukharistio¹⁴

¹⁻¹⁴Universitas Internasional Batam

Email: 2342154.fran@uib.edu¹, 2341435.pradintiara@uib.edu², 2342157.asyifa@uib.edu³

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Prinsip 3R,
Reduce,
Reuse,
Recycle

ABSTRAK

Permasalahan sampah masih menjadi isu yang banyak diperbincangkan dalam usaha menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kegiatan kunjungan panti asuhan As Salam bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai cara pengolahan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga diadakan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak panti asuhan dalam menjaga lingkungan sekitar dengan cara mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

ARTICLE INFO

Keywords:

3R Principles, Reduce, Reuse, Recycle

ABSTRACT

The problem of waste is still a widely discussed issue in efforts to maintain the cleanliness and sustainability of the surrounding environment. Therefore, the visit to the As Salam orphanage aims to provide counseling on how to process waste with the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle). In addition, this socialization activity is also held to increase the awareness of the orphanage children in maintaining the surrounding environment by reducing, reusing, and recycling waste so as to reduce environmental pollution.

1. Pendahuluan

Hingga saat ini, sampah merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia terutama Indonesia. Beberapa kebijakan pemerintah mengenai pengolahan sampah telah dikeluarkan yaitu UU Nomor 18 Tahun 2008 dan PP Nomor 81 tahun 2013 yaitu tentang kebijakan nasional penanganan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga. Tidak terkecuali kota Batam juga masih menghadapi masalah sampah hingga saat ini. Batam merupakan kota yang memasuki peringkat 15 sebagai kota penghasil sampah terbanyak di Indonesia dengan jumlah timbunan sampah per harinya mencapai 1,132.77 ton dan jumlah timbunan sampah per tahunnya mencapai 413,461.60 ton. Hal ini menandakan bahwa sampah masih menjadi musuh lingkungan bagi kota-kota berkembang.

Hal ini semakin menegaskan bahwa budaya membuang sampah secara sembarangan juga menjadi masalah yang harus segera diselesaikan. Dibeberapa kawasan di kota Batam, tumpukan-tumpukan sampah mulai ditemukan di pinggir jalan. Kawasan ini ialah Sekupang, Batu Aji, dan Barelang. Tentunya masalah ini akan merugikan masyarakat kota Batam itu sendiri jika terus dibiarkan. Banyak permasalahan yang akan ditimbulkan akibat sampah seperti banjir dan pencemaran lingkungan. Faktor penyebab permasalahan ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap masalah sampah dan kelestarian lingkungan.

Seperti yang telah diuraikan diatas, masalah sampah ini bukanlah tanggung jawab pihak-pihak tertentu saja melainkan tanggung jawab bersama yang melibatkan banyak pihak, baik itu

petugas kebersihan maupun masyarakat itu sendiri. Menurut Media Center Batam (13 November 2023) Jefiridn, M.Pd. sebagai sekretaris daerah kota Batam telah mengadakan sosialisasi dalam rangka menangani permasalahan sampah di kota Batam. Selain dari adanya upaya penanganan sampah oleh pemerintah, upaya lainnya yang dapat dilakukan juga seperti melakukan penanaman karakter kepada masyarakat sejak usia dini.

Melalui data dan fakta yang ada, masyarakat perlu meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan dan membantu penyelesaian masalah sampah di kota Batam. Salah satu cara meningkatkan sikap peduli yang bisa dilakukan adalah memahami cara pengelohan sampah dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). *Reduce* adalah prinsip pengolahan sampah dengan cara mengurangi penggunaan terhadap barang-barang yang berpotensi untuk menghasilkan sampah. Tindakan yang dapat dilakukan untuk penerapan dari *reduce* antara lain: 1) menggunakan produk yang ramah terhadap lingkungan; 2) menghindari penggunaan kantong belanja sekali pakai; 3) menghindari penggunaan atau pembelian produk yang dapat menghasilkan sampah dalam jumlah besar; dan 4) menggunakan botol minum air yang dapat dipakai berulang-ulang.

Reuse adalah prinsip pengolahan sampah dengan menggunakan kembali barang bekas yang masih bisa digunakan guna meminimalisir jumlah sampah. Tindakan yang dapat dilakukan untuk menerapkan *reuse* antara lain: 1) menggunakan kembali botol bekas sebagai pot tanaman; 2) menjual barang bekas yang sudah tidak digunakan lagi; 3) menggunakan

kaleng cat bekas sebagai hiasan dan kerajinan lainnya; 4) Menggunakan baju/kain bekas sebagai lap, keset, dan lain-lain; 5) menggunakan produk yang dapat diisi ulang; dan 6) menggunakan koran bekas untuk hiasan kotak tisu.

Recycle adalah prinsip pengolahan sampah dengan cara mendaur ulang atau mengolah kembali sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Tindakan yang dapat dilakukan dalam menerapkan prinsip *recycle* antara lain: 1) memilih dan membeli barang yang dapat didaur ulang; 2) mendaur ulang kertas atau buku yang sudah tidak digunakan lagi menjadi kertas baru; 3) mengolah botol atau plastik bekas menjadi serat plastik yang dapat digunakan untuk membuat produk seperti baju dan tas; 4) mengubah logam bekas menjadi produk baru seperti alat masak; dan 5) mendaur ulang limbah kaca yang sudah pecah menjadi bahan untuk pembuatan kaca baru atau sebagai bahan bangunan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan mahasiswi dari kelompok Jemaja *Island 2* sebagai perwakilan dari Universitas Internasional Batam dengan tema “Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai Usaha Peduli Lingkungan di Panti Asuhan As Salam Kelurahan Belian, Batam” diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan sampah. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran kepada anak-anak panti asuhan As Salam mengenai permasalahan sampah dan cara menanggulangnya melalui prinsip 3R secara sederhana, sehingga dapat menerapkannya menjadi kebiasaan sehari-hari.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini bertempat di Panti Asuhan As Salam yang beralamat di Jl. Taman Raya No. 30 Kel. Belian Kec. Batam Kota, Kota Batam pada tanggal 27 April 2024. Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, kelompok Jemaja *Island 2* melakukan beberapa tahapan agar kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar. Tahapan-tahapan ini antara lain:

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, kelompok Jemaja *Island 2* menghubungi pihak pengelola panti asuhan As Salam dan membuat kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi prinsip 3R kepada anak-anak panti, yaitu pada 26 April 2024. Dalam tahap ini pula, telah diadakan pertemuan antara *Co-fasilitator* dengan anggota dari kelompok Jemaja *Island 2* guna membahas cara pemberian materi sosialisasi, hadiah untuk anak-anak panti asuhan As Salam, jenis sumbangan yang akan diberikan, dan jumlah dana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ini.

b. Tahap Pengumpulan Materi dan Dana

Materi sosialisasi ini diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah internet. Materi yang dikumpulkan ini harus selaras dengan tujuan dan peserta sosialisasi. Tidak hanya itu, pengumpulan dana juga menjadi salah satu hal penting untuk mewujudkan kegiatan sosialisasi ini. Dana yang dikumpulkan dari setiap anggota adalah sebesar Rp. 12.000 dengan anggota kelompok

yang terdiri atas 14 orang. Jadi, dana yang terkumpul secara keseluruhan adalah Rp. 168.000. Setelah semua dana terkumpul, dana tersebut dialokasikan untuk membeli *snack* berupa makanan ringan dan minuman sebagai hadiah pada saat sesi tanya jawab dilaksanakan.

c. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, kelompok Jemaja *Island 2* menggunakan metode penyuluhan sederhana dengan bertatapan muka secara langsung untuk menjelaskan mengenai pengolahan sampah dengan prinsip 3R yang mudah dimengerti. Para peserta sosialisasi ini juga diajak untuk melakukan diskusi dan tanya jawab agar penyampaian materi lebih mudah dipahami anak-anak Panti As Salam.

Penyuluhan merupakan upaya dalam memberikan pemahaman, pengetahuan dan informasi kepada pihak tertentu mengenai masalah atau topik. Tujuan dari penyuluhan ini ialah meningkatkan kesadaran dalam melakukan pengolahan sampah dengan benar, dan mempengaruhi perilaku individu dalam menerapkan hasil dari penyuluhan tersebut di kehidupan sehari-hari.

Diskusi dan tanya jawab merupakan upaya yang dilakukan sebagai metode untuk menguji para peserta sosialisasi atas pemahaman materi yang diberikan. Tujuan dari metode tanya jawab ini adalah agar anak-anak panti asuhan As Salam dapat lebih paham dengan materi yang diberikan.

Dengan konsep penyuluhan dan tanya jawab sebagai metode pendukung, maka diharapkan sosialisasi yang dilakukan dapat memberikan pemahaman dalam mengatasi permasalahan sampah yang dihadapi dan menjaga kelestarian lingkungan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap penutupan. Pada tahap awal kelompok Jemaja *Island 2* melakukan *survey* terhadap Panti Asuhan As Salam untuk membuat janji temu dan berdiskusi dengan pihak pengelola panti mengenai kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan. Hasil diskusi dengan pihak pengelola panti asuhan tersebut menunjukkan bahwa anak-anak panti perlu mengetahui tata cara pengolahan sampah melalui prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Pada tahap inti, pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 April 2024 pukul 11.00–12.00 WIB. Sosialisasi ini diikuti oleh 15 Anak panti asuhan As Salam. Kegiatan sosialisasi ini dibantu oleh *Co fasilitator* kelompok Jemaja *Island 2*, seperti mengambil dokumentasi foto. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga terbagi atas 2 sesi yaitu sesi penyuluhan yang berisi tentang pemberian materi dan sesi tanya jawab untuk menguji para peserta yang mengikuti sosialisasi ini dapat memahami materi dengan baik.

Sesi pertama, yaitu penyuluhan sederhana berisikan penyampaian materi mengenai permasalahan sampah di kota Batam dan cara pengolahan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Prinsip pengolahan sampah dengan 3R adalah cara terbaru dalam melakukan

pengolahan limbah agar dapat mencegah timbulnya sampah, meminimalisir sampah dengan menggunakan kembali barang bekas yang masih berfungsi, dan mengolah sampah menjadi barang baru serta ramah lingkungan. Pengolahan sampah dengan prinsip 3R ini perlu diterapkan di lingkungan sekitar terlebih dahulu, tentunya hal ini dapat mewujudkan sikap yang ramah terhadap lingkungan. Oleh karena itu, melalui sosialisasi menggunakan metode penyuluhan sederhana ini diharapkan dapat berguna untuk anak panti As Salam dalam menambah pengetahuan dan kesadaran agar dapat memberikan pengaruh yang positif dalam perubahan sikap atas peduli lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan

Kemudian pada sesi tanya jawab, kelompok Jemaja *Island 2*, memberikan beberapa pertanyaan dari materi sosialisasi yang telah disampaikan sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaannya seperti cara mengolah sampah yang baik dan benar, contoh penerapan pengolahan sampah *reduce, reuse, dan recycle*. Pada sesi tanya jawab ini pula akan dibagikan hadiah

berupa makanan ringan dan minuman bagi yang bisa memberikan jawaban.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Setelah sesi pemberian materi dan tanya jawab selesai, sebelum melakukan penutupan kelompok Jemaja *Island 2* membagikan beberapa sembako seperti, beras, minyak goreng, mie instan, baju bekas yang masih layak pakai, dan gula. Selain itu, kelompok Jemaja *Island 2* juga membagikan *snack* berupa makanan ringan dan minuman kepada anak yang lainnya.

Pada tahap terakhir, kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan *Co fasilitator* serta kelompok Jemaja *Island 2* menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak pengelola panti asuhan karena sudah memberikan izin untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Tidak hanya itu, kelompok Jemaja *Island 2* juga berterima kasih kepada anak-anak panti As Salam yang telah bersemangat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Setelah ucapan terima kasih tersampaikan, selanjutnya ditutup dengan foto bersama pihak pengelola dan anak-anak panti asuhan As Salam.



Gambar 4. Foto Bersama

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di panti asuhan As Salam berjalan dengan lancar. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan serta menambah wawasan anak-anak panti asuhan As Salam terhadap cara pengelolaan sampah yang baik dan benar guna mengurangi pencemaran. Materi penyuluhan yang diberikan juga relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak panti. Secara umum, sosialisasi pengolahan sampah dengan prinsip 3R ini memberikan manfaat yang positif untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kerjasama antara Universitas Internasional Batam melalui kelompok *Jemaja Island 2* dengan panti asuhan As Salam harus dilanjutkan untuk memastikan kesinambungan penerapan prinsip 3R dalam pengolahan sampah.

5. Ucapan Terima Kasih

Kelompok *Jemaja Island 2* selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada pihak pengelola panti asuhan As Salam, kepada *Co Fasiltator* yang bersedia untuk mendampingi, dan kepada pihak Universitas Internasional Batam sebagai penyelenggara kegiatan PkM ini.

6. Daftar Pustaka

Adihat, A. (2024, 3 26). *Rumah Tangga, Sumber Sampah Terbesar Indonesia*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/26/rum>

ah-tangga-sumber-sampah-terbesar-indonesia

Ekobrurianto. (2023, November 14). *Atasi Masalah Sampah, Pemko Batam Gelar Sosialisasi Pilah Sampah dari Rumah*. Retrieved from mediacenter: <https://mediacenter.batam.go.id/2023/11/14/%F0%9D%90%80%F0%9D%90%AD%F0%9D%90%9A%F0%9D%90%AC%F0%9D%90%A2-%F0%9D%90%8C%F0%9D%90%9A%F0%9D%90%AC%F0%9D%90%9A%F0%9D%90%A5%F0%9D%90%9A%F0%9D%90%A1-%F0%9D%90%92%F0%9D%90%9A%F0%9D%90%A6%F0%9D%90%A9/>

Fatoni, M. (2023, Juli 25). *100 Kota dan Kabupaten Penghasil Sampah Terbanyak di Indonesia, Ada Sleman dan Gunungkidul*. Retrieved from tribunews: <https://jogja.tribunnews.com/2023/07/25/100-kota-dan-kabupaten-penghasil-sampah-terbanyak-di-indonesia-ada-sleman-dan-gunungkidul>

Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209-215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>

Hidup, D. L. (2023, Februari 16). *Menerapkan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam Mengelola Sampah*. Retrieved from ponorogo: <https://dlh.ponorogo.go.id/tips>

- knowledge/menerapkan-prinsip-3r-reduce-reuse-recycle-dalam-mengelola-sampah/#:~:text=Prinsip%20R%20(Reduce%2C%20Reuse%2C%20Recycle)%20merupakan%20salah%20satu,sampah%20yang%20dapat%20didaur%20ulang
- Nandarson, M. (2016, Mei 11). *Makin Banyak Warga Batam yang Buang Sampah Sembarangan di Pinggir Jalan*. Retrieved from tribunews: <https://batam.tribunnews.com/2016/05/11/makin-banyak-warga-batam-yang-buang-sampah-sembarangan-di-pinggir-jalan>
- Simon, G., Wiyatno, T. N., Kustiwan, S., & Darmawan, H. (2024). Sosialisasi Kegiatan 3R Reduce Reuse dan Recycle di TK Kupu Kupu Mungil Desa Mekarsari Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(6), 378-382.
- Siswi Wulandari, R. N. (2024, Mei - Juni). PELATIHAN GERAKAN REDUCE, REUSE, RECYCLE, MELALUI PEMBUATAN PRODUK DAUR ULANG DARI PLASTIK DI BANK SAMPAH TERATAI JAKARTA TIMUR. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(3), 333 - 340. doi:10.30998/jurnalpkm.v7i3.22275
- Suriyah, P., & Ermawati, S. (2021). SOSIALISASI DAN PEMBIASAAN REDUCE REUSE RECYCLE DI SMK BUDI MULYA KECAMATAN KASIMAN BOJONEGORO. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1000-1006.
- Tulus, I. (2023, Oktober 7). *Sampah Menyebar di Pinggir Jalanan Batam, Kesadaran Masyarakat Masih Kurang*. Retrieved from batamnews: https://www.batamnews.co.id/berita-105309-sampah-menyebar-di-pinggir-jalanan-batam-kesadaran-masyarakat-masih-kurang.html#google_vignette
- Wulandari, S., Oktaviana, R. N., & Ningtyas, S. I. (2024). Pelatihan Gerakan Reduce, Reuse, Recycle, melalui Pembuatan Produk Daur Ulang dari Plastik di Bank Sampah Teratai Jakarta Timur. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 7(3).